1. Japan – Indonesia Association (Japinda)
2. Organization Council Japan-Indonesia Friendship (Nihon-Indonesia Yukodontai Kyogikai)
3. Tokyo Lagu-Lagu kai
4. Tanah Air kai
5. Merah Putih kai
6. Yayasan Gesang
7. Teman Sejati kai
8. Hokkaido-Indonesia kai
9. Hiroshima-Indonesia kai
10. Kyoto-Indonesia Yoko Kyokai
11. Kansai-Indonesia Yoko Kyokai
12. Okinawa-Indonesia Yoko Kyokai
13. Nagasaki-Indonesia Yoko Kyokai
14. Kyushu-Indonesia Yoko Kyokai
15. Garuda Kumamoto kai.

Sementara itu, di Indonesia juga terdapat banyak lembaga persahabatan antara lain; Perhimpunan Persahabatan Indonesia Jepang (PPIJ), dan Perhimpunan Alumni dari Jepang (PERSADA).

Banyaknya sanggar tari dan musik tradisional Indonesia di Jepang diatas membuktikan bahwa budaya Indonesia sebenarnya masuk ke Jepang sudah lama namun perkembangan peminatnya tidak cukup tinggi pada saat itu. Sehingga ada beberapa sanggar tari dan musik tradisional ini menghentikan kegiatan mereka. Tetapi ada beberapa sanggar yang masih bertahan sampai sekarang yang sudah bekerjasama dengan pemerintah Indonesia dan terus melakukan kegiatannya mengenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat Jepang.

Tahun 2008 yang merupakan tahun persahabatan Indonesia dan Jepang karena pada tahun ini kedua negara ini merayakan ulang tahun hubungan diplomatik yang ke-50. 50 tahun tidak sebentar bagi Indonesia dan Jepang mempertahankan jalinan persahabatan dan kerjasama ini. Dan diharapkan dengan umur setengah abad ini persahabatan dan kerjasama kedua negara makin terus ditingkatkan.


Diplomasi budaya dipilih penulis untuk menjadi sebuah acuan konsep yang mendarati penelitian ini. Diplomasi budaya diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, maupun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas utama misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer.

Diplomasi budaya dapat dilakukan oleh pemerintah maupun non-pemerintah, dan sasaran utamanya adalah masyarakat suatu bangsa (dan bukan semata-mata langsung terhadap